

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Diperolehnya gambaran penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny. M P1A0 dengan Retensio Urine di RS Sekarwangi
2. Setelah melaksanakan Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny. M usia 23 tahun P1A0 dengan Retensio Urine berupa pengumpulan data subjektif, pemeriksaan fisik dan data penunjang untuk memperoleh data objektif, menentukan analisa untuk mengetahui masalah yang terjadi pada pasien serta penatalaksanaan yang telah diberikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a. Data subjektif yang didapatkan setelah melakukan pengkajian pada Ny. M pada tanggal 06 Maret 2022 pukul 08.45 WIB yaitu ibu memiliki keluhan yang mengarah pada kasus Retensio Urine. Seperti, Ibu mengatakan ibu tidak bisa BAK sejak 6 jam setelah melahirkan secara spontan, ibu mengeluh ada rasa ingin berkemih namun kesulitan mengeluarkan urine, urine keluar sedikit - sedikit sehingga merasa tidak puas setelah berkemih dan ibu juga mengatakan nyeri pada jalan lahirnya.
 - b. Data Objektif yang didapat berdasarkan pemeriksaan fisik dan penunjang pada bagian Abdomen adanya sensasi nyeri pada saat dilakukan penekanan atau palpasi pada daerah perut bagian bawah.
 - c. Analisa yang ditegakkan pada kasus ini adalah Ny. M usia 23 tahun P1A0 dengan Retensio Urin
 - d. Penatalaksanaan yang diberikan kepada ibu dengan Retensio Urine yaitu berkolaborasi dengan dokter SpOG, advice dokter ialah melakukan pemasangan kateter, pemantauan *intake* dan *output*, menganjurkan banyak minum dan melakukan tindakan *bladder training*, dan memberikan terapi antibiotik, misoprostol, tablet fe.

B. Saran

1. Bagi Tempat Pelayanan Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan bisa lebih memantau atau mendeteksi tanda bahaya pada masa nifas, khususnya pada masalah eliminasi sehingga tidak terjadi kasus retensio urine pada ibu nifas. Dan mempertahankan pelayanan yang sudah baik dalam penanganan setiap tindakan kepada pasien sesuai SOP sehingga setiap pasien merasakan puas atas pelayanan yang diberikan.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Klien dan keluarga dapat lebih memperhatikan mengenai tanda bahaya masa nifas, sehingga tidak terjadi lagi kasus Retensio Urine.

3. Bagi Profesi Bidan

Bidan agar dapat meningkatkan asuhan pada ibu nifas sesuai dengan kebijakan pemerintah dan standar asuhan, dan melakukan deteksi dini untuk mencegah terjadinya komplikasi sesuai dengan kewenangan bidan.

C. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat

a. Faktor Pendukung

Selama memberikan asuhan kepada klien, penulis mendapatkan bantuan dari pihak lahan praktik seperti dokter, bidan dan perawat yang selalu memberikan kepercayaan, pengetahuan dan saran yang berarti. Sehingga, dapat terjalin kerjasama dalam memberikan asuhan yang sesuai dengan program tetap rumah sakit. Sikap ibu yang kooperatif memudahkan penulis untuk menggali permasalahan melalui pengkajian dan pemeriksaan fisik sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan serta dapat diterima baik oleh pasien.

b. Faktor Penghambat

Penulis mendapatkan beberapa hambatan seperti akses rumah yang lumayan jauh serta keterbatasan waktu ibu karena kesibukan lain dan ketersediaan alat penunjang yang kurang lengkap.